

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengkritisi obyek sasaran suatu kajian yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang yang digunakan dalam skripsi ini, di antaranya sebagai berikut :

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* atau yang biasa disebut dengan penelitian lapangan yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan, tempat terjadinya gejala. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan yang realitas. Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan.

Berdasarkan sifat masalahnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka.<sup>54</sup>

#### B. Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini, peneliti tertarik pada MTs Miftahul Huda desa Sumberrejo RT 01 RW 01 Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara karena di MTs tersebut terdapat masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Penelitian ini

---

<sup>54</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 75.

dimulai pada tanggal 30 Januari 2020 sampai pada 01 Maret 2020.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada dasarnya merupakan yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian, yaitu seluruh objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Pemilihan informan dilakukan secara sengaja dan jumlahnya ditetapkan dengan menggunakan *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>55</sup>

Terdapat dua kriteria pokok yang digunakan dalam pemilihan subyek tineliti itu. *Pertama*, kaya informasi sehingga ia akan memberikan sumbangan pemahaman yang memadai atas sesuatu peristiwa atau gejala sosial yang menjadi pempunan penelitian. *Kedua*, terjangkau dalam arti dapat ditemui dan bersedia berbagai informasi dengan peneliti.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memilih informan dari MTs Miftahul Huda desa Sumberrejo sendiri yang terbagi dalam tiga kategori yaitu pertama kepala sekolah, kedua dewan guru yang terdiri dari guru BK, ketiga siswa MTs yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti mendapatkan informasi data penelitian secara menyeluruh sehingga akan didapatkan hasil yang lebih jelas.

### D. Sumber Data

Dalam menyusun penelitian ini peneliti menggunakan sumber data dari berbagai bahan yang dipakai sebagai acuan penelitian, diantaranya :

1. Data Primer : data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>57</sup> Data primer dalam

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 300.

<sup>56</sup> Micheal Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Terj. Budi Puspo Priyadi, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), 128.

<sup>57</sup> Saifudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 92.

penelitian ini adalah dewan guru dan siswa MTs Miftahul Huda desa Sumberrejo, Donorojo, Jepara.

2. Data Sekunder : data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari data peneliti.<sup>58</sup> Data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu masalah konflik siswa, perpustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat peneliti kemukaan dan juga beberapa dokumen seperti data tentang tinjauan historis, sarana dan prasarana. Selain itu data sekunder penelitian ini dapat diperoleh surat kabar dan observasi secara tidak langsung.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>59</sup> Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut :

#### 1. Metode observasi

Metode pertama yang peneliti gunakan untuk pengumpulan data adalah metode observasi. Hal ini peneliti akan memperhatikan dan mengamati kondisi lingkungan MTs Miftahul Huda dengan berbagai peristiwa yang berkaitan dengan proses bimbingan konseling islam dalam meminimalisir konflik siswa di MTs Miftahul Huda. Dalam melakukan kegiatan obesrvasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tettarepi tidak ikut dalam kegaitan tersebut.

#### 2. Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan.<sup>60</sup> Jenis *interview* yang digunakan adalah *Interview* semi

---

<sup>58</sup> Saifudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, 92.

<sup>59</sup> Saifudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, 62-63.

<sup>60</sup> Masri Singarimbun dan Soffan Efendi, *Metodelogi penelitian Survie* (Jakarta: LP3ES, 1989), 192.

*structured*, yaitu mulanya menayakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu di perdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.<sup>61</sup> Narasumber yang diwawancarai meliputi: Kepala Sekolah, Dewan Guru dan guru BK dan beberapa siwa-siswi.

### 3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya.<sup>62</sup> Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data siswa Mts miftahul hudu desa Sumberrejo berupa jumlah siswa di MTs iftahul hudu desa sumberrejo serta hal-hal lain yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini sarana yang digunakan peneliti adalah kamera.

## F. Uji Keabsahan Data

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Adapun uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan. Peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*, tetapi didalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan uji kredibilitas triangulasi saja. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan dan dapat diperoleh dari berbagai sumber, bebagai metode, dan berbagai waktu.<sup>63</sup> Oleh karenanya terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang

---

<sup>61</sup> Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 183.

<sup>62</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), 181.

<sup>63</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 40.

baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>64</sup> Di lain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada diri peneliti sendiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>65</sup>

3. Triangulasi (*cross check*)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.<sup>66</sup> Yaitu dengan memilah-milah data, yang valid diambil dan yang kurang valid diadakan pembuktian lagi, sehingga data yang diperoleh peneliti akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi “sumber” berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>67</sup>

---

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2013, 369.

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 371.

<sup>66</sup>Maman, Abdurrahman, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 100.

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 330-331.

4. *Member check* (pengecekan data)

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.<sup>68</sup> Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## G. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadiscarabersamaan, yaitureduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis data pada penelitian kualitatif telah dimulai sejak masa pengumpulan data hingga setelah selesai pengumpulan data dilakukan.<sup>69</sup>

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusaran perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dalam penelitian. Jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing tidak dikenal justru itulah yang kita jadi kan perhatian dalam melakukan reduksi data.<sup>70</sup>

2. Penyajian Data

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>71</sup>

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan data bertujuan untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis. Sehingga keseluruhan permasalahanya pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara rinci.

---

<sup>68</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 375.

<sup>69</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 241.

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 242.

<sup>71</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 244.